

Yustina Meilian Sukmawati (2006). “Studi Deskriptif Pengelolaan Kelas Asisten Mahasiswa”. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Lingkungan belajar yang produktif akan semakin mendorong siswa untuk belajar dengan optimal. Pengelolaan kelas lebih menekankan pada lingkungan pembelajaran yang produktif tersebut, yaitu lingkungan kelas yang difokuskan pada proses belajar secara teratur dan lancar. Asisten mahasiswa sebagai pemegang kelas asistensi juga dituntut untuk mampu mengelola kelas asistensinya. Namun, dari hasil survei pada asisten dan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya terlihat bahwa banyak asisten mahasiswa tidak mampu mengelola kelasnya dengan baik. Ketidakmampuan itu terjadi saat pembuatan aturan dan prosedur, penegakan aturan dan prosedur, dan komunikasi kelas yang ditandai dengan kesulitan bersikap tegas saat menegakkan aturan, kurangnya komunikasi saat pembuatan dan penegakan aturan, serta kurangnya jalinan komunikasi selama kegiatan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan cara pengelolaan kelas asisten mahasiswa meliputi pembuatan aturan dan prosedur, penegakan aturan dan prosedur, dan komunikasi kelas, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi cara pengelolaan kelas asisten mahasiswa. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 6 orang, terdiri dari 2 asisten mahasiswa di tiap-tiap gugus matakuliah yaitu gugus Metodologi, Psikodiagnostik, dan MKK (Mata Kuliah Keahlian). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan fokus penelitian dalam bentuk narasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan koding, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa hanya dilibatkan dalam penentuan jadwal kelas asistensi dan penegakan aturan dan prosedur diwarnai dengan ketidakkonsistenan disebabkan oleh variasi kemampuan asisten mahasiswa dalam bersikap tegas kepada mahasiswa. Berkaitan dengan komunikasi kelas, informan menunjukkan sikap respek dengan cara menghargai apa yang dimiliki mahasiswa, menegur untuk menjaga ketertiban kelas, mampu bersikap tanggap ketika merespon tindakan mahasiswa, dan melakukan pendekatan personal untuk memberikan perhatian, rasa aman dan nyaman pada mahasiswa. Ada 2 faktor yang mempengaruhi cara pengelolaan kelas asisten mahasiswa, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari materi ajaran matakuliah, angkatan peserta asistensi, peran dosen, dan aktivitas belajar di kelas asistensi. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi cara pengelolaan kelas adalah motivasi menjadi asisten mahasiswa dan sifat yang ada pada diri asisten sendiri. Temuan lain penelitian ini adalah adanya perbedaan bentuk aturan dan prosedur karena adanya perbedaan materi ajaran matakuliah dan aktivitas belajar di kelas asistensi di tiap gugus. Materi ajaran matakuliah juga berpengaruh pada aktivitas belajar di kelas asistensi.

Kata kunci: Pengelolaan Kelas, Asisten Mahasiswa